

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**  
**DESA SINAR PAGI KECAMATAN KAUR SELATAN**  
**KABUPATEN KAUR**



DISUSUN OLEH:

1. Fiki Abdul Majid
2. Alfarizi Duta Qolbi
3. Rizky Januardi
4. Riana Indreswari
5. Intan Meida Ababil
6. Fiona Hasdo Putri
7. Niken Oktavia
8. Liza Renita
9. Wiga Santri Rohinia

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**  
**TAHUN 2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGESAHAN LAPORAN

#### KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

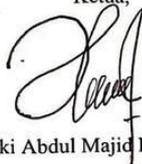
Bengkulu oleh

Kelompok 22

Di Desa Sinar Pagi Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur

Pada tanggal 27 Februari – 7 April 2025

Ketua,



Fiki Abdul Majid Harjansah

NIM.2223110087

Sekretaris.

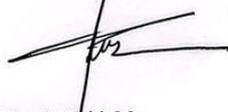


Intan Meida Ababil

NIM.2223210182

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan,



Khozin Zaki, Ma

Nip.199506172022031001

Kepala Desa



Khozin Arsan

a.n Kepala LPPM UAD

Kabid PkM & KKN

## DATA NAMA KELOMPOK

1. Nama : Fiki Abdul Majid  
NIM : 2223110087  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
2. Nama : Alfarizi Duta Qolbi  
NIM : 2223270001  
Jurusan : Tadris IPS
3. Nama : Rizki Januardi  
NIM : 2223210089  
Jurusan : PAI
4. Nama : Intan Meida Ababil  
NIM : 2223210182  
Jurusan : PAI
5. Nama : Riana Indreswari  
NIM : 2223250013  
Jurusan : PIAUD
6. Nama : Wiga Santri Rohinia  
NIM : 2223240097  
Jurusan : PGMI
7. Nama : Niken Oktavia  
NIM : 2223130018  
Jurusan : Ekonomi Syariah
8. Nama : Liza Renita  
NIM : 2223290048  
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
9. Nama : Fiona Hasdo Putri  
NIM : 2223130188  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Berbasis Masjid, Kelompok 22, di Desa Sinar Pagi, Kecamatan Kaur Kabupaten Kaur Selatan, pada tanggal 27 Februari -7 April 2025 dengan lancar. Laporan pelaksanaan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai penyelenggara KKN.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Evan Setiawan, S.Sos. Selaku kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)
3. Khozin Zaki MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Yudi Arsan selaku Kepala Desa Sinar Pagi, Kabupaten Kaur, Kecamatan Kaur Selatan
5. Seluruh Masyarakat Desa Sinar Pagi, Kecamatan Kuar, Kabupaten Kaur Selatan.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dan berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sinar Pagi, kami memohon maaf atas segala kekuarangan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami menyadari dalam penyusunan laporan akhir KKN ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami berharap atas kritik dan saran yang membangun demi menuju perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DATA NAMA KELOMPOK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>2</b>
<b>C. Tujuan.....</b>	<b>5</b>
<b>D. Sasaran .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Metode Yang Digunakan .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Deskripsi Wilayah .....</b>	<b>8</b>
<b>B. Profil Desa .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>14</b>
<b>A. Rencana Kegiatan .....</b>	<b>14</b>
<b>B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program.....</b>	<b>15</b>
<b>C. Pelaksanaan Program Kerja .....</b>	<b>16</b>
<b>E. Evaluasi Hasil Program Kerja.....</b>	<b>22</b>
<b>F. Rekomendasi .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>23</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>23</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>24</b>
<b><u>LAMPIRAN</u></b>	

## **DAFTAR TABEL**

Table 1.1 Garapan Unggulan

Table 1.2 Garapan Pokok

Table 1.3 Garapan Penunjang

Tabel 1.4 Kondisi Geografis dan Demografis

Table 1.5 Ringkasan Permasalahan dan Potensi

Table 1.6 Rencana Program Kerja

Tabbel 1.7 Identitas mahasiswa

## **DAFTAR BAGAN**

1.1 Struktur Desa Sinar Pagi

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Peta Desa Sinar Pagi

Gambar 1.2 Tadarusan

Gambar 1.3 Mengajar Mengaji

Gambar 1.4 Membersihkan Mesjid

Gambar 1.5 Pesantren Kilat

Gambar 1.6 Malam puncak Nuzulul Qur'an

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Desa Sinar Pagi merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kaur Selatan, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah ±233,93 hektar dan jumlah penduduk sekitar 1.357 jiwa. Mayoritas masyarakat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan perkebunan, menjadikan desa ini sebagai komunitas agraris dengan dinamika sosial yang khas. Letaknya yang strategis di jalur lintas barat Sumatera memberikan peluang bagi pengembangan ekonomi lokal, namun juga menghadirkan tantangan dalam hal pembangunan manusia, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Dalam konteks pembangunan desa, Desa Sinar Pagi telah ditetapkan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) pada Januari 2023 oleh BKKBN, yang menandai komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan berbasis keluarga. Namun, meskipun telah ada intervensi program pemerintah, sejumlah permasalahan masih ditemukan di tingkat masyarakat, seperti kurangnya literasi digital, minimnya inovasi dalam pertanian, rendahnya partisipasi pemuda dalam pembangunan desa, serta masih terbatasnya akses terhadap informasi dan teknologi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa merupakan salah satu wadah strategis untuk turut serta dalam proses pembangunan desa secara partisipatif, edukatif, dan berkelanjutan. KKN bukan hanya merupakan bagian dari kewajiban akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung di masyarakat dengan pendekatan yang sistematis dan empiris. Desa Sinar Pagi menjadi lokasi yang ideal untuk pelaksanaan kegiatan KKN karena memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang belum tergarap secara optimal. Keberadaan mahasiswa dalam kegiatan KKN diharapkan mampu menjadi katalisator perubahan sosial, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, teknologi tepat guna, kewirausahaan, dan penguatan kelembagaan desa. Melalui observasi, analisis, dan pendekatan berbasis partisipasi masyarakat, KKN di Desa Sinar Pagi diharapkan

mampu memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas desa menuju pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

## B. RUMUSAN MASALAH

Tabel 1.1 Garapan Unggulan

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Lomba Nuzul Qur'an	Kurangnya partisipasi masyarakat	Minimnya sosialisasi dan promosi	Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan keagamaan	Kurangnya pengetahuan tentang lomba	Meningkatkan sosialisasi melalui pengumuman di masjid dan media sosial
2	Lomba Umum	Aktif	Rendahnya partisipasi warga	Kesibukan warga dengan pekerjaan sehari-hari	Kegiatan yang menyenangkan dan menghibur	Warga cenderung memilih istirahat

Table 1.2 Garapan Pokok

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1.	Tadarusan	Aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada variasi dalam belajar mengaji</li> <li>• Kebanyakan ibu-ibu tidak ikut karena kelelahan dari bekerja</li> </ul>	Kemauan warga belajar membaca Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya variasi dalam membaca al-qur'an</li> <li>• Kurangnya kesadaran warga akan nilai-nilai agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kegiatan rutinas membaca al-qur'an setiap hari sabtu dan minggu</li> </ul>
2.	Mengajar Mengaji	Aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya keseriusan dalam belajar mengaji</li> <li>• Kurangnya pemahaman ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.</li> </ul>	Anak-anak berseman gat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya minat untuk belajar dan cenderung ke bermain</li> </ul>	Memberi kan motivasi dan semangat dalam baca tulis Al-Qur'an

Tabel 1.3 Garapan Penunjang

No	Bidang Garapan	Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Buka Bersama	Kurangnya biaya.	Antusiasnya masyarakat Sinar Pagi dalam menyukseskan kegiatan buka bersama	Kurangnya kesiapan dalam menyiapkan dan sistem pembagian makanan	Meningkatkan inisiatif mahasiswa KKN Sinar Pagi
2	Membersihkan masjid	Gotong royong membersihkan masjid	Rendahnya kemauan masyarakat dalam membersihkan masjid	Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat masih bagus Kesadaran beragama masyarakat masih tinggi	• Nggapan bahwa fasilitas umum menjadi tanggung jawab pemerintah dan pengurus masjid
3	Pesantren Kilat	Rendahnya pemahaman anak-anak tentang Ramadan	Kurangnya kegiatan edukatif terkait agama	Minat anak-anak untuk belajar agama	Keterbatasan waktu dan perhatian anak-anak

### **C. TUJUAN**

Tujuan umum dari pelaksanaan KKN di Desa Sinar Pagi adalah untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata masyarakat desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan desa secara komprehensif.

Adapun tujuan khususnya adalah:

1. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan nyata yang ada di masyarakat Desa Sinar Pagi secara sistematis.
2. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang pendidikan, pertanian, ekonomi kreatif, dan kesehatan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.
3. Mengembangkan dan menerapkan program kerja berbasis kebutuhan masyarakat desa.
4. Menumbuhkan jiwa sosial, empati, serta keterampilan kolaboratif mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat desa.
5. Mendorong kemandirian dan keberlanjutan pembangunan desa berbasis masyarakat.

### **D. SASARAN**

- a. Bagi Masyarakat
  - i. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembangsecaramandiri.
  - ii. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan dalam agama.
- b. Bagi Pemerintah
  - i. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
  - ii. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah
- c. Bagi Mahasiswa
  - i. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan

masalah secara praktis dan terpadu.

- ii. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang keagamaan.
- d. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
- i. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
  - ii. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
  - iii. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

## **E. METODE YANG DIGUNAKAN**

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Sebelum penyusunan program kerja, mahasiswa melakukan observasi langsung dan wawancara dengan tokoh masyarakat, aparat desa, serta kelompok sasaran untuk mengidentifikasi kondisi riil dan kebutuhan desa.

b. Interview (wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat Desa Sinar Pagi, Kecamatan Kaur Selatan, maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya bapak kepala desa, kadun, tokoh agama, tokoh pemuda, serta warga Desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk Desa.

c. Pendekatan-Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta kuliah kerja nyata dengan masyarakat Desa Sinar Pagi, Kecamatan Kaur Selatan.

Pendekatan Khusus, pendekatan Khusus ini diantaranya:

- 1) Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
- 2) Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
- 3) Pendekatan kepada remaja/karang taruna
- 4) Pendekatan kepada Anak-anak

d. Monitoring dan Evaluasi

Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring secara berkala dan evaluasi akhir bersama aparat desa dan tokoh masyarakat guna menilai efektivitas program dan merancang keberlanjutan pasca-KKN.

e. Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh kegiatan KKN didokumentasikan secara sistematis dan dituangkan dalam laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administrasi.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI KKN**

#### **A. DESKRIPSI WILAYAH**

##### **1. Sejarah Desa Sinar Pagi**

Desa Sinar Pagi, yang terletak di Kecamatan Kaur Selatan, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu, memiliki sejarah yang erat kaitannya dengan perkembangan wilayah pesisir barat Sumatera. Meskipun informasi spesifik mengenai asal-usul desa ini tidak tersedia dalam sumber yang ada, desa ini telah mengalami berbagai transformasi seiring dengan program-program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan pusat. Salah satu tonggak penting dalam perkembangan desa ini adalah pencaanangan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) pada tanggal 20 Januari 2023, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan berbasis keluarga.

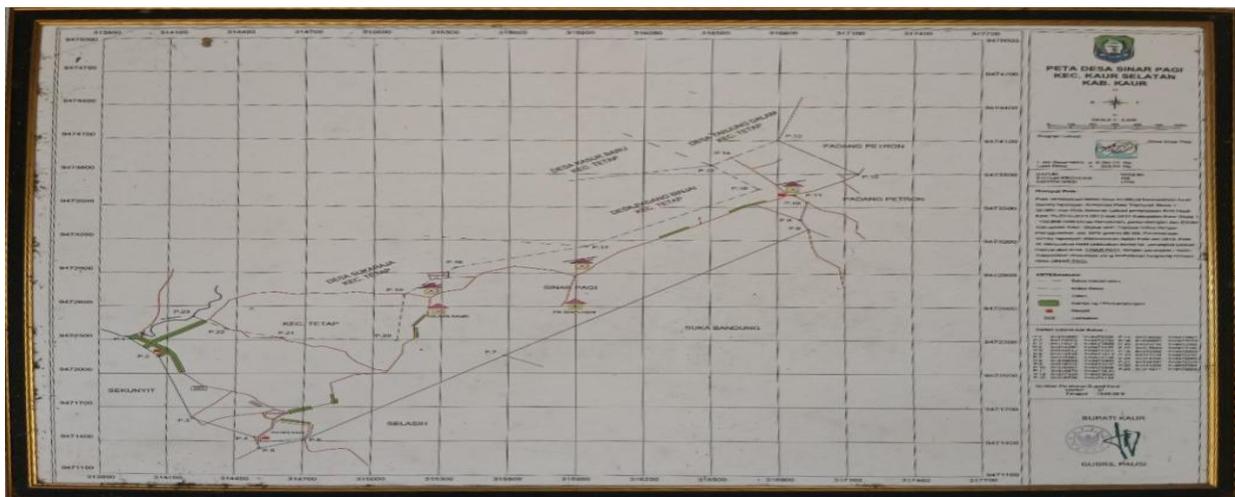
##### **2. Sejarah Perkembangan Desa Sinar Pagi**

Desa Sinar Pagi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kaur Selatan, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Meskipun informasi spesifik mengenai asal-usul desa ini tidak tersedia dalam sumber yang ada, desa ini telah mengalami berbagai transformasi seiring dengan program-program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan pusat. Salah satu tonggak penting dalam perkembangan desa ini adalah pencaanangan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) pada tanggal 20 Januari 2023, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan berbasis keluarga. Pada tanggal 13 September 2018, Pemerintah Kabupaten Kaur menetapkan Peraturan Bupati Nomor 97 Tahun 2018 tentang Penetapan dan Penegasan Batas Desa Sinar Pagi. Peraturan ini bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai batas-batas wilayah desa, yang merupakan langkah penting dalam administrasi pemerintahan dan pembangunan desa. Dengan luas wilayah sekitar 233,93 hektar, Desa Sinar Pagi berbatasan dengan Desa Sukaraja di sebelah utara, Desa Padang Petron di sebelah timur, Desa Selasih di sebelah selatan, dan Desa Sekunyit di sebelah barat. Mayoritas penduduk desa ini bekerja sebagai petani, menjadikan sektor pertanian sebagai tulang punggung ekonomi desa.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Desa Sinar Pagi telah memanfaatkan teknologi informasi melalui pengembangan situs resmi desa di [sinarpagi.digitaldesa.id](http://sinarpagi.digitaldesa.id). Situs ini

menyediakan berbagai informasi terkait profil desa, potensi, berita terkini, serta layanan administrasi kependudukan, yang memudahkan akses informasi bagi masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Melalui berbagai program dan inisiatif tersebut, Desa Sinar Pagi terus berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Melalui berbagai program dan inisiatif tersebut, Desa Sinar Pagi terus berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan.

### Peta Desa Sinar Pagi



**Gambar 1.1 Peta Desa Sinar Pagi**

Desa Sinar Pagi terletak di wilayah pesisir barat Sumatera, dengan batas-batas administratif sebagai berikut: Sebelah Utara: Desa Sukaraja, Sebelah Timur: Desa Padang Petron, Sebelah Selatan: Desa Selasih dan Sebelah Barat: Desa Sekunyit. Luas wilayah desa ini mencapai sekitar 233,93 hektar.

Berdasarkan data dari Kampung KB, jumlah penduduk Desa Sinar Pagi adalah sekitar 1.357 jiwa, dengan rincian 889 laki-laki dan 468 perempuan. Sebagian besar penduduk desa ini bekerja sebagai petani, menjadikan sektor pertanian sebagai tulang punggung ekonomi desa.

**Tabel 1.4 Kondisi Geografis dan Demografis**

Aspek	Keterangan
Lokasi	Desa Sinar Pagi, Kecamatan Kaur Selatan

Luas wilayah	233,93 hektar.
Jumlah penduduk	Sekitar 1.357 jiwa
Fasilitas pendidikan	Min 8 Sinar Pagi
Infrastruktur	Jalan rabat beton sepanjang 120 meter dengan lebar 2 meter.
Potensi lingkungan	Pertanian, Pelestarian Lingkungan, perkembangan Ekowisata

### **Kondisi Sosial dan Infrastruktur**

- a) Desa Sinar Pagi memiliki fasilitas pendidikan dasar seperti Min 8 Sinar Pagi
- b) Memiliki lahan pertanian yang subur, menjadikannya sebagai salah satu potensi utama dalam sektor pertanian.
- c) Dengan kondisi alam yang masih asri dan budaya lokal yang kaya, Desa Sinar Pagi memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata. Pengembangan ekowisata dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekaligus mendorong pelestarian lingkungan dan budaya lokal.

### **Kondisi Lingkungan dan Potensi**

- a) Desa Sinar Pagi memiliki wilayah pesisir yang kaya dengan keanekaragaman hayati laut, yang menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat melalui perikanan dan kegiatan kelautan lainnya.
- b) Wilayah desa juga memiliki potensi perkebunan dan pertanian, meskipun akses dan kondisi geografis yang cukup menantang karena jarak yang jauh dari pusat kecamatan dan infrastruktur yang terbatas.

Secara keseluruhan, Desa Sinar Pagi adalah desa dengan wilayah luas dan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Enggano, memiliki kondisi geografis pesisir dengan potensi sumber daya alam yang cukup besar.

### 3. Permasalahan dan Potensi di Desa Sinar Pagi , Kecamatan Kaur Selatan **Permasalahan Desa Sinar Pagi**

a) Keterbatasan air bersih

Salah satu permasalahan paling mendesak yang telah lama dihadapi oleh masyarakat Desa Sinar Pagi adalah keterbatasan akses terhadap air bersih. Masyarakat selama bertahun-tahun harus mengandalkan sumber air seadanya yang belum tentu higienis dan layak konsumsi.

b) Risiko Bencana Tsunami

Desa Banjarsari memiliki potensi risiko bencana tsunami yang cukup besar. Analisis spasial menunjukkan bahwa wilayah ini termasuk yang paling berpotensi terdampak inundasi tsunami dengan skenario gelombang tinggi hingga 15 meter. Hal ini menuntut kesiapsiagaan bencana yang serius dari pemerintah dan masyarakat.

#### **Potensi Desa Sinar Pagi**

a) Potensi Pertanian dan Perkebunan

Desa Sinar Pagi memiliki potensi lahan pertanian yang cukup besar, termasuk rencana pengembangan cetak sawah .

b) Potensi Perikanan dan Kelautan

Sebagai desa pesisir , Sinar Pagimemiliki ekosistem perairan dangkal yang kaya akan keanekaragaman hayati laut. Potensi ini menjadi sumber penghidupan masyarakat melalui perikanan dan kegiatan kelautan lainnya.

c) Pengembangan Pariwisata

Pemerintah daerah dan desa berupaya mengembangkan potensi wisata di Kaur, termasuk Desa Sinar Pagi, dengan harapan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendukung ekonomi lokal. Tata kelola yang baik diharapkan dapat menciptakan peluang pertumbuhan sektor pariwisata.

Tabel 1.5 Ringkasan Permasalahan dan Potensi

<b>Aspek</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Potensi</b>
--------------	---------------------	----------------

Sumber Air	Bergantung pada sumber air seadanya yang belum tentu memenuhi standar kesehatan, sehingga berisiko menimbulkan masalah sanitasi dan kesehatan masyarakat.	Membuat sumber air yang bersih seperti Sumur Bor
Infrastruktur	Jalan-jalan penghubung antar wilayah desa yang belum diperkeras	Pembangunan jalan, dan fasilitas umum lainnya
Risiko Bencana	Potensi tsunami tinggi dan risiko bencana alam lainnya	Kesiapsiagaan bencana dan pemetaan risiko untuk mitigasi
Pertanian dan Perkebunan	Terbatasnya pengelolaan dan akses pasar	produk unggulan seperti kelapa, pisang, cengkeh
Perikanan dan Kelautan	Keterbatasan akses pasar dan infrastruktur	Ekosistem perairan dangkal yang kaya dan potensi perikanan
Pariwisata	Kurangnya pengembangan dan promosi wisata	Potensi wisata alam dan budaya yang dapat dikembangkan

**B. Profil Desa**

Bagan 1.1 Struktur Desa Sinar Pagi

**KECAMATAN KAUR SELATAN KABUPATEN KAUR**



## BAB III

### PROGRAM KERJA

#### A. RENCANA KEGIATAN

Berdasarkan deskripsi wilayah dan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, rencana kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bebas Masjid dan dilakukan sesuai dengan target atau sasaran tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut. Rencana dan program kegiatan KKN ini terbagi menjadi tiga yakni kegiatan Harian, Mingguan, dan Bulanan., Desa Sinar pagi di tempati oleh sembilan Mahasiswa dari rumpun program studi yang berbeda yaitu, Tadris Hukum Keluarga Islam (HKI), Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Agama Islam (PAI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Tadris Bahasa Indonesia, Hukum Ekonomi Syariah (HES), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI). Program keilmuan merupakan pengembangan dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dengan tujuan ilmu yang diberikan bermanfaat bagi masyarakat. Program KKN berbasis Masjid merupakan program bersama yang disepakati oleh anggota unit dan arahan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Berikut merupakan rencana kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 22 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 di Desa Banjarsari yang sesuai dengan matrik kegiatan:

Tabel 1.6 Rencana Program kerja

<b>PROGRAM</b>
<b>Harian</b>
Mengajar Mengaji
Imam Tarawih
Buka Bersama Dengan Pengurus Masjid
<b>Mingguan</b>
Kerbersihan Masjid (Jum'at Pagi)
Kebersihan Sekretariat

Buka Bersama Masyarakat Desa
Bulanan/
Pawai Antar Desa
Takbiran
Sholat Idul Fitri
Pesantren Kilat
Lomba Nudzul Qur'an
Lomba Silaturahmi Bersama

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program

Faktor Penghambat Dalam melaksanakan program KKN, tidak terlepas dari faktor penghambat. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah sebagai berikut:

- Akses jalan yang masih banyak berlobang
- Jarak tempuh yang cukup jauh sehingga menguras tenaga dan menimbulkan rasa lelah.
- Kesibukan sebagian warga masyarakat di Kebun dan dilaut sering kali menimbulkan rasa capek sehingga cenderung memilih untuk istirahat dan tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN.

Faktor Pendukung Selain disebutkan faktor penghambat, ada juga factor pendukung kegiatan sehingga bisa berjalan dengan lancar, diataranya adalah sebagai berikut:

- Dukungan perangkat desa dan sebagian besar warga masyarakat terhadap program yang ditawarkan.
- Jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sehingga memudahkan untuk melaksanakan program.
- Sikap kegontong royongan dan kekeluargaan warga masyarakat yang tinggi.
- Sikap pejabat pemerintahan desa yang baik dan bijaksana.
- Hubungan kedekatan antara mahasiswa KKN dengan warga desa masyarakat yang seolah-olah seperti keluarga nya sendiri.

### C. Pelaksanaan Program Kerja

Berdasarkan rencana kegiatan yang dipaparkan, berikut ini merupakan kegiatan program kerja Mahasiswa KKN Kelompok 22 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu UINFAS di Desa Sinar Pagi Kecamatan Kaur Selatan. Yang terdiri dari Sebelas mahasiswa dari program studi yang berbeda-beda.

Berikut nama-nama mahasiswa selaku pelaksana program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu UINFAS Kelompok 22 :

Tabel 1.7 Identitas Mahasiswa

No	Nama	NIM	Prodi
1	Fiki Abdul Majid	2223110087	Hukum Keluarga Islam
2	Alfarizi Duta Qolbi	2223270001	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
3	Rizki Januardi	2223210089	Pendidikan Agama Islam
4	Riana Indreswari	2223250013	Pendidikan Anak Usia Dini
5	Intan Meida Ababil	2223210182	Pendidikan Agama Islam
6	Fiona Hasdo Putri	2223130188	Ekonomi Syariah
7	Niken Oktaviani	2223130018	Ekonomi Syariah
8	Liza Renita	2223290048	Tadris Bahasa Indonesia
9	Wiga Santri Rohinia	2223240097	PGMI

Berikut adalah penjelasan yang lebih mendetail mengenai setiap program kerja (Proker) yang direncanakan di Desa Sinarpagi Kecamatan Kaur Selatan .

#### 1. Tadarus



**Gambar 1.2 Tadarusan Bersama**

Kegiatan tadarus dilaksanakan setelah sholat terawih, di mana masyarakat berkumpul untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menjadikan mengaji sebagai kebiasaan yang rutin di kalangan warga. Dengan melibatkan seluruh anggota keluarga, termasuk anak-anak, diharapkan mereka dapat merasakan kedamaian dan keindahan dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, tadarus juga berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan kualitas spiritual masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana religius yang lebih kuat di desa.

## 2. Mengajar Mengaji



**Gambar 1.3 Mengajar Mengaji**

Mengajar Mengaji diadakan setelah sholat asar dan ditujukan untuk anak-anak. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta diajarkan nilai-nilai keislaman yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Melalui metode pengajaran yang menyenangkan, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan mereka. TPQ juga berperan dalam membentuk karakter anak yang baik, serta menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an sejak dini.

### 3. Imam Sholat Isya dan Terawih

Kegiatan ini dilakukan saat sholat Isya dan Tarawih, di mana imam memberikan informasi mengenai penceramah yang akan mengisi ceramah setelah sholat, serta informasi terkait kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mungkin melibatkan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu, diharapkan jamaah dapat lebih terlibat dalam kegiatan yang diadakan di desa, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara warga.

### 4. Kebersihan Masjid



**Gambar 1.4 Membersihkan □ocial**

Kegiatan kebersihan masjid dilaksanakan setiap Jumat pagi, di mana warga desa secara sukarela berkumpul untuk membersihkan masjid. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kesadaran di kalangan □ocial□□at tentang pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah. Kebersihan masjid tidak hanya menciptakan lingkungan yang nyaman untuk beribadah, tetapi juga mencerminkan sikap dan nilai-nilai keagamaan □ocial□□at. Dengan menjaga kebersihan masjid, diharapkan □ocial□□at dapat lebih menghargai tempat ibadah dan meningkatkan kualitas ibadah mereka.

## 5. Buka Bersama

Kegiatan buka □ocial□ diadakan saat waktu magrib selama bulan Ramadan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antarwarga, meningkatkan rasa □ocial, dan menciptakan kebersamaan di antara □ocial□□at. Dalam suasana yang penuh kehangatan, warga dapat berbagi makanan dan cerita, serta saling mengenal satu sama lain. Buka □ocial□ juga menjadi momen yang tepat untuk memperkuat ikatan □ocial dan membangun rasa kepedulian di antara warga, terutama di bulan suci yang penuh berkah ini.

## 6. Pesantren Kilat



**Gambar 1.5 Pesantren Kilat**

Pesantren kilat dijadwalkan pada tanggal 12 Maret dan bertujuan untuk mengenalkan anak-anak tentang bulan puasa. Dalam kegiatan ini, anak-anak akan diajarkan tentang makna dan pentingnya bulan Ramadan, serta diberikan kesempatan untuk menyimak, membaca, dan menulis Al-Qur'an. Pesantren kilat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang ajaran Islam dan mempersiapkan mereka untuk menjalani ibadah puasa dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membangun rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan keterampilan membaca serta menulis.

## 7. Lomba Nuzul Qur'an



**Gambar 1.6 malam puncak Nuzulul Quran**

Diadakan pada tanggal 15, 16, dan 17 Maret (pertengahan puasa), lomba Nuzul Qur'an mencakup berbagai kategori, seperti sholat, adzan, ceramah, hafalan surah pendek, kaligrafi, dan fashion show busana Muslim. Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak-anak serta memperdalam pengetahuan mereka tentang Al-Qur'an. Dengan melibatkan berbagai kategori lomba, diharapkan anak-anak dapat menunjukkan bakat dan kemampuan mereka, serta mendapatkan pengalaman berharga dalam berkompetisi secara sehat. Kegiatan ini juga dapat menjadi ajang untuk menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi di kalangan generasi muda.

Tabel 1.8 Program Kerja

No	Proker	Waktu Pelaksanaan	Tujuan
1.	Tadarus	Sesudah Sholat Terawih	Menjadikan Kegiatan Mengaji Menjadi Kebiasaan
2.	Mengajar Mengaji	Sesudah Asar	Mengajar anak-anak Dalam Membaca Al-Qur'an Dan Nilai-Nilai Keislaman
3.	Imam Sholat Isya dan Terawih	Shalat Isya dan Sholat Tarawih	Menginfokan Penceramah Tarawih Dan Mengenai Info Kegiatan Kkn
4.	Kebersihan Masjid	Jum'at Pagi	Menanamkan Rasa Kesadaran Untuk Menjaga Kebersihan Masjid
5.	Buka Bersama	Waktu Magrib	Mempererat Silaturahmi, Meningkatkan Rasa Syukur dan Kebersamaan
6.	Pesantren Kilat	12 maret	Mengenalkan apa itu bulan puasa, menyimak, membaca dan menulis Al-Qur'an
7.	Lomba Nuzul Qur'an	15, 16, dan 17 Maret (Pertengahan Puasa)	1. Sholat 2. Adzan 3. Ceramah 4. Hafalan Surah Pendek 5. Fashion Show/ Busana Muslim

			Busana Muslim
--	--	--	---------------

#### **D. Evaluasi Hasil Program Kerja**

##### a. Presentase ketercapaian program kerja

Untuk presentase ketercapaian program kerja kami mengakumulasikan sekitar 99% program kerja berjalan dan berhasil, sedangkan yang 1% tidak sempat terlaksanakan yaitu Modernisasi beragama .

##### i. Evaluasi kualitas ketercapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa SinarPagi kelompok 22 biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, risma, karang taruna dan masyarakat sekitar.

##### ii. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan

Selama menjalankan program KKN di Desa Sinar Pagi ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan pengajian rutin senin- kamis anak-anak, gotong royong jum'at bersih, mengajar di masjid, sekretariat KKN 22, pada anak-anak mengajarkan mengaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari- hari serta memberikan wawasan keislaman. sehingga dapat menciptakan generasi islami di kalangan anak-anak hingga mereka beranjak dewasa.

#### **E. REKOMENDASI**

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sinar Pagi, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

##### b. Panitia pelaksanaan KKN

Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.

##### c. Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu biroaktif.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Banjarsari. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang kompherensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi. Penempatan lokasi KKN di Desa Sinar Pagi sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 22, Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa Sinar Pagi juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Kesimpulan yang dapat diambil Setelah dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 40 hari di Desa Sinar Pagi, Kecamatan Kaur, Kabupaten Kaur Selatan adalah bahwa semua program kerja yang di programkan oleh pihak Kampus UINFAS Bengkulu berjalan lancar baik program unggulan, pokok maupun penunjang. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa terlepas dari partisipasi dan dukungan kepala desa ataupun masyarakat Sinar pagi. Selain hal tersebut, kekompakan dan kebersamaan KKN kelompok 22 juga sangat menentukan keberhasilan program KKN ini. Program kerja yang efektif yang dilakukan oleh kelompok 22 adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

## **B. Saran**

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
2. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimanaitinggal.
3. Kepada pemerintah desa, seluruh perangkat Desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari pamung Desa, tokoh masyarakat, maupun dari warga masyarakat sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dan selepasnya kita meninggalkan tempat lokasi masih mempunyai beban moral dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Khususnya pelayanan pada masyarakat dalam keuangan untuk bisa ditegaskan sebagai laporan administrasi. Dalam sebuah pemerintahan, segala persoalan akan dapat selesai dengan mudah kalau ada koordinasi dan musyawarah. Oleh karena itu perangkat Desa yang bijak adalah yang biasa mempersatukan seluruh anggotanya dalam rangka memajukan Desa.

Setelah kami melihat gejala-gejala yang terdiri masyarakat Desa Sinar Pagi maka kami menyarankan hendaknya :

1. Warga desa lebih menyadari betapa pentingnya pengamalan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya masyarakat Desa Sinar Pagi dapat lebih menjaga persatuan dan kesatuan.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Dokumentasi



Penyerahan

Penarikan



Silaturahmi dengan Karang Taruna

Kunjungan ke MI



Membersihkan masjid



Sholat Tarawih Bersama



Tadarusan Sebelum Shalat Subuh



Tadarusan Bersama Ibu-Ibu Desa Sinar Pagi



Mangajar Ngaji





Acara Puncak Malam Nuzulul Qur'an





Membantu Pak Kades Memanen Jagung



Malam Takbiran



Hari Raya Idul Fitri Bersama Bapak dan Ibu Kepala Desa



LoA

## JURNAL JIPI

Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin

### SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JURNAL

No. 00415/JIPI.FT/UQ/A.2/V/2025

Dewan penyunting Jurnal Ilmu Pendidikan Islam telah menerima artikel,

Nama : 1. Khozin Zaki  
2. Alfarizi Fiki  
3. Fiona Intan Liza  
4. Niken Riana  
5. Rizki Wiga

Asal Instansi : 1. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukamo Bengkulu  
2. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukamo Bengkulu  
3. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukamo Bengkulu  
4. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukamo Bengkulu  
5. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukamo Bengkulu

Judul : MASJID SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN NILAI MODERASI BERAGAMA: STUDI PADA MASJID  
AL MUHTADIN DESA SINAR PAGI KABUPATEN KAUR

Menyatakan bahwa artikel tersebut **telah diproses dan layak diterbitkan** sesuai Prosedur Penulisan Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin **dan akan diterbitkan pada JIPI** Volume 23 Nomor 03 bulan Oktober Tahun 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Gresik, 4-5-2025

Editor-in-Chief



**Mochamad Chairuddin, M.Pd.I**